

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh ekspor terhadap produktivitas tenaga kerja di industri minyak kelapa sawit Indonesia periode tahun 2010-2015. Penelitian ini menggunakan dua model. Pada model I ekspor direpresentasikan dengan variabel *dummy*, sedangkan pada model II direpresentasikan dengan persentase nilai produksi yang diekspor. Penelitian ini menggunakan data survei industri besar dan sedang (SIBS), pada level perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI). Metode estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel dengan metode *random effect model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, upah dan pangsa pasar berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Kenaikan variabel tersebut akan menaikkan produktivitas. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja. Mengindikasikan bahwa perusahaan menengah produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan perusahaan besar. Sementara itu, variabel ekspor baik *dummy* maupun persentase ekspor tidak signifikan. Menunjukkan tidak ada perbedaan produktivitas tenaga kerja antara perusahaan yang melakukan ekspor dan tidak.

Kata kunci: industri minyak kelapa sawit, ekspor, produktivitas tenaga kerja, *random effect model* (REM)